

# **ANALISA PELAKSANAAN PENGAWASAN KOPERASI UKM OLEH DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI (DISPERINDAGKOP) KABUPATEN YAHUKIMO**

## **ABSTRAK**

Parius Esema. Analisa Pelaksanaan Pengawasan Koperasi UKM Oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Dan Koperasi (Disperindagkop) Kabupaten Yahukimo, dibimbing oleh Dr. Halomoan Hutajulu, M.Si dan Dr. Westim Ratang, M.Si

Koperasi sebagai salah satu penggerak perekonomian Indonesia memiliki peran penting untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Namun perkembangan koperasi masih memiliki masalah – masalah yang perlu diselesaikan. Masalah umum yang dihadapi koperasi adalah kurangnya modal, manajerial koperasi, sumberdaya manusia kurang professional, kesadaran berkoperasi. Pembentukan tim pengawas dalam hal ini peran dari Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi UKM (Disperidagkop) Kabupaten Yahukimo untuk mengawasi dan memonitor kinerja koperasi mengalami hambatan akibat masalah – masalah internal maupun eksternal yang terjadi di dalam koperasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penghambat Disperidagkop dalam melaksanakan pengawasan koperasi di Kabupaten Yahukimo serta memberikan solusi dalam mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner sebagai sumber utama dan sumber pendukung berupa wawancara, observasi dan studi dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor terhambatnya pelaksanaan pengawasan koperasi adalah laporan RAT yang tidak tepat waktu, kurangnya modal, dana pinjaman yang tidak tepat waktu dikembalikan, adanya oknum pengurus koperasi yang memanfaatkan demi kepentingan pribadi atau kelompok, kurangnya pembinaan dan pengawasan. Solusinya adalah dengan mengajukan anggaran tambahan untuk dapat melakukan pengawasan secara berkala, mengagendakan pelatihan – pelatihan, memberikan sanksi.

**Kata kunci : Koperasi, Pengawasan, Disperidagkop**